



PENGETAHUAN DAN SIKAP SUAMI TERHADAP PERUBAHAN FISIOLOGIS DAN PSIKOLOGIS ISTRI SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK BERSALIN NURHALMA TEMBUNG

Leni Agustina^{1,*} dan Deni Irawati²

^{1,2}Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Medan

*Penulis Korespondensi: Email: agustinaleni90@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang unik dan penuh misterius bagi pasangan suami istri. Setiap kehamilan diharapkan dapat berakhir aman dan sejahtera baik bagi ibu maupun bagi janinnya. Oleh karena itu pelayanan kesehatan maternal yang bermutu sangatlah penting dan semua perempuan diharapkan memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan tersebut. Perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan adalah hal yang wajar dialami seseorang selama kehamilannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan di klinik bersalin Nurhalma Tembung 2011. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan besar sampel 57 orang dengan metode pengambilan *accidental sampling*. Penelitian ini dimulai dari Februari – April 2025. Hasil penelitian menemukan bahwa dari responden mayoritas usia 26-30 tahun sebanyak 25 orang (43,9%), mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 29 Orang (50,9%), mayoritas bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 37 orang (64,9%), dan dari segi pengetahuan mayoritas suami berpengetahuan cukup sebanyak 28 orang (49,1%), minoritas berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (17,5%), sikap suami mayoritas positif sebanyak 54 orang (94,7%), minoritas suami bersikap negatif sebanyak 3 orang (5,3%). Diharapkan kepada suami agar lebih ikut berpartisipasi terhadap perubahan-perubahan yang dialami isteri selama kehamilan dan memberikan dukungan selama kehamilan.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perubahan Fisiologis, Perubahan Psikologis

PENDAHULUAN

Mortalitas dan *morbilitas* pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar bagi Negara-negara berkembang. Di negara miskin, Sekitar 20-50% kematian Wanita usia subur disebabkan hal-hal yang berkaitan dengan kehamilan Menurut data statistik yang di keluarkan WHO sebagai

badan PBB yang menangani badan bidang kesehatan, tercatat angka kematian ibu dalam Kehamilan dan persalinan di dunia mencapai 515 juta jiwa setiap tahun (*World Health Organization*, 2008).

Kehamilan merupakan suatu peristiwa yang unik dan penuh misterius bagi pasangan suami istri. Setiap kehamilan diharapkan dapat berakhir aman dan sejahtera baik bagi ibu maupun bagi



janinnya, Oleh karena itu pelayanan kesehatan *maternal* yang bermutu sangatlah penting dan semua perempuan diharapkan memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan tersebut. (Prawiroharjo, 2005).

Tanda dan gejala kehamilan pada setiap wanita berbeda begitu juga tingkatan dan frekuensinya. Gejala kehamilan ada yang terjadi beberapa hari setelah *konsepsi*, tetapi ada juga yang baru merasakannya setelah kehamilan berusia beberapa minggu. Sebagian orang ada yang merasakan gejala kehamilannya mirip menstruasi, seperti:temperamen tinggi, tetapi pada umumnya, tanda dan gejala kehamilan akan sangat dirasakan pada tahap *implantasi* yaitu 8-10 hari dari masa konsepsi (Farrer, 1999)

Kehamilan melibatkan perubahan fisik maupun emosional dari ibu serta perubahan sosial didalam keluarga. (Prawirohardjo, 2006) dan Adaptasi anatomis, dan fisiologis, serta biokimia yang terjadi pada wanita selama kehamilan yang pendek itu begitu besar. Perubahan-perubahan tersebut segera terjadi setelah fertilisasi dan berlanjut sepanjang kehamilan. Perubahan akibat kehamilan dialami oleh seluruh tubuh wanita mulai dari sistem pencernaan, pernafasan, *kardiovaskuler*, *integument*, *endokrin*, *metabolism*, *muskuloskeletal*, payudara, kekebalan ,dan sistem reproduksi khususnya pada alat *genitalia eksterna* dan *interna*. Dalam hal ini hormon *esterogen* dan *progesterone* mempunyai peranan penting (Rukiyah, dkk, 2009).

Selama minggu pertama, hampir seluruh wanita hamil merasakan mual dan muntah, nafsu makan berkurang, sering meludah, pusing dan banyak lagi perubahan hormon sebagai tanda dan gejala kehamilan yang dialami seorang wanita dalam masa kehamilan. Namun setelah trimester pertama terlewati, gejala-gejala di atas akan berkurang (Manuaba, 1999). Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologis pada awal kehamilan yang penting dimiliki untuk memahami tanda dugaan (*presumptive*) dan tanda kemungkinan (*probable*) kehamilan. Pengetahuan ini juga penting untuk mengetahui adanya kelainan pada kehamilan atau kondisi tertentu yang dapat menimbulkan tanda atau gejala khusus (Varney, 2007).

Selama kehamilan kebanyakan ibu mengalami perubahan psikologis dan emosional. Perubahan psikologis dan emosional ini tampaknya berhubungan dengan perubahan biologis yang dialami ibu selama kehamilan. Emosi ibu hamil cenderung labil. Reaksi yang ditunjukkan terhadap Kehamilan dapat saja berlebihan dan mudah berubah-ubah (Rukiyah, dkk, 2009). Kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itulah ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak terutama suami agar dapat mengalami proses kehamilan sampai melahirkan dengan nyaman dan aman (Musbikin, 2005). Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh



pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda – tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Rukiyah, dkk, 2009).

Peran Suami saat istri hamil adalah SIAGA (Siap antar jaga). artinya suami selalu siap saat istri membutuhkan bantuan fisik maupun psikologis, seperti saat muntah atau membantu tugas rumah tangga. suami juga bertugas mengantarkan istri untuk memeriksakan kandungannya dan saat istri ingin melahirkan. dan suami juga harus menjaga kesehatan istri dan kandungannya. Suami sebaiknya tidak membuat masalah dalam komunikasi. Jangan membuat emosi istri terganggu. Misalnya, marah atau bertengkar. Buatlah istri selalu dalam emosi positif. Saat hamil, istri mungkin akan lebih sensitif, jadi suami juga harus maklum. Jangan memancing hal-hal yang bisa membuat istri marah atau sedih/tertekan, karena bisa memengaruhi kandungan. Hindari segala sesuatu yang bersifat *abuse*, baik fisik maupun mental, termasuk dalam hal berbicara. Suami harus berempati. Misalnya, membantu pekerjaan rumah, dan sebagainya. (Manuaba,1999). Oleh karena penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap suami

terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis istri selama kehamilan.

METODE

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan *Cross sectional* yakni bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan di Klinik Bersalin Bidan Nurhalma Tembung. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai Februari sampai Maret 2025 di Klinik Bersalin Bidan Nurhalma Tembung dengan jumlah responden sebanyak 57 orang. Untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan peneliti menggunakan kuesioner yang berisikan 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pernyataan sikap.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini akan dijabarkan mengenai hasil penelitian tersebut yaitu karakteristik responden, pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis isteri selama kehamilan



Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Suami Terhadap Perubahan Fisiologis dan Psikologis Isteri Selama Kehamilan

No	Karakteristik	F	%
Umur			
1.	20 – 25 Tahun	21	36,8
2.	26 – 30 Tahun	25	43,9
3.	31 – 35 Tahun	5	8,8
4.	36 – 40 Tahun	4	7,0
5.	>40 Tahun	2	3,5
Total		57	100,0
Pendidikan			
1.	SD	1	1,8
2.	SMP	15	26,3
3.	SMA	29	50,9
4.	DIPLOMA	4	7,0
5.	S1	8	14,0
Total		57	100,0
Pekerjaan			
1.	Pegawai Negri	9	15,8
2.	Pegawai Swasta	10	17,5
3.	Wiraswasta	37	64,9
4.	TNI	1	1,8
Total		57	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden 43,9 % (25 orang) adalah berusia 26 – 30 tahun. Tingkat pendidikan mayoritas responden 50,9 % (29 orang) adalah SMA dan mayoritas pekerjaan responden 64,9 % (37 orang) adalah wiraswasta.

Pengetahuan Suami Terhadap Perubahan Fisiologis dan Perubahan Psikologis Isteri Selama Kehamilan.

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar

pengetahuan manusia diperoleh dari melalui mata dan telinga.

Tingkat pengetahuan suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis isteri selama kehamilan di klinik bersalin bidan Nurhalma terdiri dari tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari tabel terlihat bahwa mayoritas responden suami memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 28 orang (49,1%) dan minoritas responden suami memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (17,5%).

Suami Terhadap Perubahan Fisiologis dan Psikologis Isteri Selama Kehamilan

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu.

Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Suami terhadap Perubahan Fisiologis dan Perubahan Psikologis Isteri selama Kehamilan

No	Pengetahuan Responden	F	%
1.	Baik	10	17,5
2.	Cukup	28	49,1
3.	Kurang	19	33,3
	Total	57	100,0

Tingkat pengetahuan suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis isteri selama kehamilan di klinik bersalin bidan Nurhalma terdiri dari tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari tabel terlihat bahwa mayoritas responden suami memiliki tingkat pengetahuan cukup



sebanyak 28 orang (49,1%) dan minoritas responden suami memiliki pengetahuan baik sebanyak 10 orang (17,5%).

Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Suami terhadap Perubahan Fisiologis dan Perubahan Psikologis Isteri selama Kehamilan

No	Sikap Responden	F	%
1.	Positif	54	94,7
2.	Negatif	3	5,3
Total		57	100

Sikap responden suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan di Klinik Bersalin Bidan Nurhalma yaitu sikap positif dan sikap negatif. Dari table terlihat mayoritas responden suami memiliki sikap positif sebanyak 54 orang (94,7%) dan minoritas responden memiliki sikap negatif sebanyak 3 orang (5,3%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Suami Terhadap Perubahan Fisiologis dan Psikologis Isteri selama kehamilan.

Hasil penelitian tentang pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan di Klinik Bersalin Bidan Nurhalma Tembung, sebagian besar responden yaitu 25 orang (49,1%) memiliki tingkat pengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mengerti dan memahami tentang

perubahan fisiologis dan perubahan psikologis yang dialami isteri. Responden juga mengetahui penyebab perubahan dan cara mengatasi perubahan – perubahan yang terjadi baik perubahan fisiologis maupun perubahan psikologis. Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan responden terlihat bahwa 50,9% responden dengan tingkat pendidikan SMA. Sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2003), bahwa tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, motivasi, lingkungan dan sosial ekonomi. Ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa sekolah/pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan pribadi individu dan mempertinggi taraf intelegensi individu Notoadmodjo (2003).

Tingkat pengetahuan juga dipengaruhi motivasi, rasa optimis keluarga untuk mencari tahu perubahan-perubahan yang dialami isteri saat hamil. Keluarga juga mendengar anjuran dan saran Bidan untuk selalu memberikan dukungan kepada isteri selama kehamilannya. Menurut Notoadmodjo (2003), lingkungan juga mempengaruhi pengetahuan misalnya lingkungan pekerjaan, karena lingkungan memiliki fungsi sebagai alat pergaulan sosial dan bertukar informasi yang dalam hal ini mengenai Perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan.

Namun dari responden dikatakan bahwa 19 orang (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan yaitu kurang. Hal ini



menunjukkan bahwa responden masih ada yang belum mengerti tentang perubahan-perubahan fisiologis dan psikologis yang dialami isteri selama kehamilannya. Hal ini sesuai dengan pendapat BKKBN (2000), kurangnya partisipasi suami dalam kesehatan reproduksi yang masih sangat rendah karena suami merupakan partner atau pasangan dalam proses reproduksi, sehingga beralasan apabila suami isteri berbagi tanggung jawab dan peranan secara seimbang untuk mencapai kesehatan reproduksi dan kehamilan suami juga bertanggung jawab secara sosial, moral dan ekonomi dalam membangun keluarga.

Sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan psikologis isteri selama kehamilan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan di Klinik Bersalin Bidan Nurhalma Tembung tahun 2011, diperoleh sebagian besar responden yaitu 54 orang (94,7%) memiliki sikap positif. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat (Notoadmojo, dalam Saragih, 2009) yang menyatakan bahwa sikap demikian dapat merupakan sikap sementara dan segera berlalu akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang bertahan lama. Sikap dapat dipengaruhi pengalaman di lingkungan kehidupan sehari-hari. Sikap adalah cara mengkomunikasikan suasana hati (*mood*) dalam diri sendiri kepada orang lain.

Selain itu Mubarak (2007) menyatakan bahwa sikap positif dipengaruhi oleh: orang lain, pengalaman, media massa dan faktor emosi dapat mempengaruhi pembentukan sikap. Suami merasa siap dalam menghadapi kehamilan isterinya dan segala perubahan-perubahan yang menyertai kehamilan tersebut sehingga suami bisa menerima keadaan dan mencari cara untuk mengatasi semua perubahan. Suami menerima Isteri yang sedang mengalami perubahan fisiologis dan psikologis dengan cara meluangkan waktu lebih dan memberikan perhatian extra selama kehamilannya untuk membuktikan bahwa kehamilan isteri adalah hal penting, peduli terhadap setiap masalah yang dihadapi isteri. Suami memberi suport atau dukungan pada isteri yang mengalami perubahan fisiologis dan psikologis, memberikan pujian untuk setiap perubahan fisik yang dialami isteri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian "Pengetahuan dan Sikap Suami terhadap Perubahan Fisiologis dan Perubahan Psikologis Isteri selama Kehamilan di Klinik Bersalin Bidan Nurhalma Tembung Tahun 2011." maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden dari segi karakteristik tentang perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan bahwa berdasarkan umur sebagian besar responden 25 orang (43,9%) pada rentang usia 26-30 tahun. Sedangkan sebagian besar



pekerjaan responden sebanyak 37 orang (64,9%) adalah wiraswasta. Serta berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden 29 orang (50,9%) responden berpendidikan SMA.

2. Mayoritas responden dari segi pengetahuan tentang perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan adalah cukup sebanyak 28 orang (49,1%).
3. Mayoritas responden dari segi sikap tentang perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan menunjukkan bahwa responden mempunyai sikap yang positif yaitu sebanyak 54 orang (94,7%).

Adapun saran adalah dilakukannya penelitian tentang perubahan fisiologis dan perubahan psikologis selama kehamilan, agar dilanjutkan secara lebih spesifik dengan variabel yang lebih bervariasi (lainnya) atau peneliti diharapkan dapat meneliti dengan cara observasi langsung agar dapat lebih melihat pengetahuan dan sikap suami terhadap perubahan fisiologis dan perubahan psikologis isteri selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Suatu Prosedur Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cunningham, G,F., Norman F,G., Kathreni D,W. (2006). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- Ernawati, K. (2009). *Perilaku Suami dalam Merawat Ibu Nifas Di Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Marelan.Medan : USU*.
- Farrer, H. (1999). *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
- Hani, U., Jiarti, K,M.,Rita, Y. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta :
- Hidayat, A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Manuaba, I.G.B. (1999). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Manik, M., Nur, A., Nur, A. (2010). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Medan : tidak dipublikasikan.
- Musbikin, I. (2005). *Panduan Bagi Ibu Hamil Dan Melahirkan*. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rukiyah, A,Y., Lia, Y., Maemunah., Lilik, S. (2009). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Saragih. (2009). *Pengetahuan dan Sikap Keluarga Pasien Dalam Menghadapi Pasien Gangguan Jiwa di RSJ Provsu*. Fakultas Keperawatan. USU.



- Setiadi. (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sulistyawati, A. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Suyanto, Ummi, S. (2009). *Riset Kebidanan Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Mitra Media Press.
- Varney,H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Volume 1*. Jakarta : EGC